

SIMPOSIUM NASIONAL AKUNTANSI (SNA) XVIII

Medan , 16-19 September 2015

PENDAHULUAN

TAX



FILOSOFI PAJAK DALAM BERBAGAI ASPEK KEHIDUPAN

□ **Benci Tapi Butuh**

Membayar Pajak mungkin tidak disukai tetapi Pajak sangat dibutuhkan untuk membiayai pembangunan

□ **Menyatu dalam kehidupan manusia**

Bagi setiap insan manusia tidak dapat menghindari Kematian dan Pajak

□ **Pundi Penerimaan Negara**

Pajak merupakan instrumen untuk menghimpun penerimaan pajak dan sebagai penopang

FILOSOFI PAJAK DALAM BERBAGAI ASPEK KEHIDUPAN

□ **Motor Penggerak Ekonomi**

Pajak merupakan instrumen penggerak roda perekonomian misalnya pemberian stimulus fiskal (kenaikan besaran PTKP), pemberian *tax holiday* dan *tax investment allowance*

□ **Lokomotif Demokrasi**

Bila masyarakat membayar pajak sesuai ketentuan yang berlaku dibidang perpajakan hal tersebut akan mendorong partisipasi luas masyarakat pembayaran pajak untuk mengawasi penggunaannya

PERKEMBANGAN TERAKHIR

a. MEA

Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) akan dimulai akhir tahun 2015 dan akan dilakukan harmonisasi ketentuan termasuk ketentuan pajak di masing-masing anggota ASEAN.

b. *Global Transparency for Tax Purposes*

Pada tahun 2018 Indonesia bersama negara-negara lainnya di dunia akan menerapkan *automatic exchange of information*.

c. BEPS

Dalam rangka mencegah praktik penghindaran pajak secara global, Otoritas Pajak dari negara-negara OECD dan G20 membentuk *Base Erosion and Profit Shifting (BEPS) project* untuk menyiapkan standards pencegahan praktik penghindaran pajak secara dunia.

PERKEMBANGAN TERAKHIR

d. *Tax Incentive*

Untuk mendorong minat investasi di Indonesia, Pemerintah melakukan relaksasi perangkat kebijakan *tax incentives* berupa *tax holiday* dan *tax investment allowance*.

e. IFRS

Perkembangan *International Financial Reporting Standards* (IFRS) dan Konvergensi Standar Akuntansi Keuangan, akan dilakukan beberapa perubahan kebijakan PPh untuk mengakomodasi perkembangannya.

Permasalahan Kurikulum Pendidikan

a. **Curriculum deepening (S1, S2 dan S3 atau FE dan FISIP)**

- Perlu didesain silabus/kurikulum mata kuliah rumpun perpajakan agar kedalamannya berbeda satu dengan lainnya.
- Perlu dirancang bangun kurikulum untuk Mata KULIAH rumpun perpajakan

b. **Penguatan pada mata kuliah perpajakan internasional**

- era globalisasi
- mengemukanya permasalahan perpajakan internasional.